



**PELATIHAN MANAJEMEN KEUANGAN RUMAH TANGGA UNTUK  
MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DESA PECATU  
KABUPATEN BADUNG**

*Household Financial Management Training to Improve the Welfare of the  
Pecatu Village Community, Badung Regency*

**Ni Luh Wulani Parwati<sup>1</sup>, Fahmi Tanjung<sup>2</sup>, Putu Ratna Windusara Putri<sup>3</sup>, I  
Made Sujana<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Teknologi Indonesia

**Email: niluhwulaniparwati@gmail.com**

**Abstract**

*Household financial management training is a form of community service aimed at improving community capacity in managing income, expenses, savings, and family financial planning. This activity was conducted in Pecatu Village, Badung Regency, targeting housewives and heads of families who play a crucial role in family financial management. Good financial literacy can improve household economic well-being through more effective financial decision-making. The methods used included counseling, training, family budgeting simulations, and assistance with simple financial record-keeping. The results of the activity showed an increase in participants' understanding of the importance of financial planning, spending control, and a culture of saving. This program is expected to encourage families to be more economically independent and have greater financial resilience.*

**Keywords:** *Household Financial Management, Financial Literacy, Community Welfare, Village*

**Abstrak**

*Pelatihan manajemen keuangan rumah tangga merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, dan perencanaan keuangan keluarga. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Pecatu, Kabupaten Badung, dengan sasaran ibu rumah tangga dan kepala keluarga yang memiliki peran penting dalam pengelolaan ekonomi keluarga. Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi rumah tangga melalui pengambilan keputusan keuangan yang lebih efektif. Metode yang digunakan meliputi penyuluhan, pelatihan, simulasi penyusunan anggaran keluarga, dan pendampingan pencatatan keuangan sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya perencanaan keuangan, pengendalian pengeluaran, serta budaya menabung. Program ini diharapkan mampu mendorong terciptanya keluarga yang lebih mandiri secara ekonomi dan memiliki ketahanan keuangan yang lebih baik.*

**Kata Kunci:** *Manajemen Keuangan Rumah Tangga, Literasi Keuangan, Kesejahteraan Masyarakat, Desa*

**PENDAHULUAN**

Pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan aspek penting dalam mewujudkan kesejahteraan keluarga. Namun, masih banyak masyarakat yang belum memiliki kemampuan dalam menyusun anggaran, mencatat pengeluaran,

dan merencanakan keuangan jangka panjang. Menurut Lusardi (2019), rendahnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan pengambilan keputusan finansial yang berdampak pada kesejahteraan keluarga. Kondisi ini juga ditemukan pada sebagian masyarakat Desa Pecatu yang menghadapi tantangan dalam mengelola pendapatan rumah tangga secara efektif.

Peran ibu rumah tangga sebagai pengelola keuangan keluarga sangat strategis dalam menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga. Setiawan dkk. (2022) menjelaskan bahwa kemampuan mengatur prioritas kebutuhan dan pengeluaran keluarga dapat membantu menciptakan efisiensi keuangan serta meningkatkan kemampuan menabung dan berinvestasi. Oleh karena itu, peningkatan kapasitas masyarakat melalui pelatihan manajemen keuangan menjadi kebutuhan yang relevan untuk mendukung kesejahteraan keluarga di Desa Pecatu.



Selain itu, Pitaloka dan Prasetio (2020) menyatakan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga dapat membantu masyarakat menyusun prioritas kebutuhan, mengalokasikan pendapatan secara tepat, dan menerapkan perencanaan keuangan yang lebih terarah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini dirancang untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis mengenai pengelolaan keuangan rumah tangga yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Pecatu.



## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu identifikasi kebutuhan mitra, penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan, simulasi pencatatan keuangan keluarga, serta evaluasi kegiatan. Peserta diberikan modul sederhana mengenai pencatatan pemasukan dan pengeluaran, penyusunan anggaran bulanan, serta strategi menabung. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi kelompok, serta pemberian kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan pelatihan diikuti oleh masyarakat Desa Pecatu dengan tingkat partisipasi yang tinggi. Peserta menunjukkan antusiasme dalam memahami konsep pengelolaan keuangan keluarga, terutama mengenai pentingnya membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun anggaran rumah tangga, serta mengelola pengeluaran secara lebih efisien. Laily dkk. (2021) menyebutkan bahwa pelatihan yang disertai praktik langsung dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap pengelolaan keuangan rumah tangga secara signifikan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta mulai menerapkan pencatatan keuangan sederhana dan menyusun rencana pengeluaran bulanan setelah mengikuti pelatihan. Pemahaman manajemen keuangan keluarga dapat membantu rumah tangga menghindari kesulitan keuangan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga melalui pengelolaan pendapatan yang lebih terencana. Selain itu, peserta juga menunjukkan peningkatan kesadaran mengenai pentingnya dana darurat dan kebiasaan menabung sebagai bagian dari perencanaan keuangan keluarga.

Secara keseluruhan, program pengabdian ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan literasi keuangan masyarakat Desa Pecatu. Pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan rumah tangga dapat meningkatkan efisiensi penggunaan pendapatan keluarga dan mendukung terciptanya kesejahteraan yang berkelanjutan. Dengan meningkatnya kemampuan peserta dalam mengelola keuangan, diharapkan ketahanan ekonomi keluarga dan kualitas hidup masyarakat Desa Pecatu juga semakin meningkat.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan manajemen keuangan rumah tangga di Desa Pecatu Kabupaten Badung berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mengelola keuangan keluarga. Peserta memperoleh pemahaman mengenai penyusunan anggaran, pencatatan keuangan, pengendalian pengeluaran, dan pentingnya menabung. Pelatihan ini terbukti efektif dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat sehingga dapat mendukung terwujudnya kesejahteraan keluarga yang lebih baik. Ke depan, diperlukan pendampingan berkelanjutan agar praktik pengelolaan keuangan yang telah diperkenalkan dapat diterapkan secara konsisten oleh masyarakat.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Teknologi Indonesia yang telah memberikan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Laily, N., Syariati, D., & Nanda, H I. (2021). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga. *Humanism: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1), 1-8.
- Lusardi, A. (2019). Financial Literacy and the Need for Financial Education: Evidence and Implications. *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155 (1), 1-8.
- Pitaloka, E., & Prasetio, T. (2020). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga di Lingkungan RPTRA Asthabrata. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4 (2), 191-200.
- Setiawan, A., Rohmansyah, R., & Al Baqir, M. (2022). Pelatihan Manajemen Keuangan Rumah Tangga Berbasis Syariat bagi Ibu Dasawisma. *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*, 5 (6), 1-8.
- Younas, W., & Farooq, M. (2019). Impact of Self-Control, Financial Literacy and Financial Behavior on Financial Well-Being. *The Journal of Social Sciences Research*, 5 (51), 211-218.

